

## **ABSTRAK**

### **MEKANISME KEMOPREVENTIF KANKER KOLON OLEH APIGENIN DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM**

Diperkirakan sekitar 850.000 kasus baru kanker kolon ditemukan setiap tahunnya dan 500.000 kasus diantaranya berakhir dengan kematian. Hal ini terjadi akibat sulitnya mendeteksi kanker kolon sejak dini serta terapi konvensional kanker kolon belum memberikan hasil yang memuaskan. Untuk itu diperlukan suatu strategi pengelolaan kanker kolon yang berbasis preventif. Penelitian terhadap apigenin menunjukkan bahwa apigenin memiliki potensi yang besar untuk dijadikan sebagai agen kemopreventif. Apigenin adalah komponen flavonoid utama pada beberapa tanaman seperti seledri dan peterseli yang termasuk kedalam golongan flavon. Apigenin sejak lama digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati gangguan pencernaan atau meredakan gastritis. Penelitian sebelumnya melaporkan bahwa apigenin memiliki efek: anti-oksidan, anti-mutagenik, anti-karsiogenik, anti-proliferatif, dan anti-progresi. Peran penting apigenin sebagai agen kemopreventif kanker kolon adalah kemampuannya menginduksi apoptosis pada sel kanker. Dalam kaidah Islam, apigenin yang berdasarkan sumber dan asalnya serta bila dilihat berdasarkan penelitian yang mendukung kepada kebaikan, dapat digunakan sebagai strategi baru pencegahan maupun penanganan kanker. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk mempelajari mekanisme kemopreventif kanker kolon oleh apigenin beserta pandangan islam dalam pemanfaatannya.